

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif dengan rancangan penelitian studi kasus secara komprehensif. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non experimental. Penelitian ini menggambarkan asuhan keperawatan pada anak terinfeksi HIV/AIDS dengan defisit nutrisi di Ruang Kaswari RSUD Wangaya Tahun 2020.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 April – 6 April 2020 dengan mengambil data pada asuhan keperawatan anak yang pernah dirawat sebelumnya yang dilakukan saat praktik keperawatan anak di Rumah Sakit Daerah Mangusada pada tanggal 4 – 16 November 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua dokumentasi pasien yang pernah dirawat sebelumnya dengan pemberian asuhan keperawatan pada anak terinfeksi HIV/AIDS dengan defisit nutrisi. Subyek studi kasus ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi pada

penelitian ini yaitu hasil pendokumentasian dari dokumen pasien dengan pemberian asuhan keperawatan pada anak terinfeksi HIV/AIDS dengan masalah defisit nutrisi

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. (Setiadi, 2013)

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu data pendokumentasian dari dokumen pasien dengan pemberian asuhan keperawatan pada anak terinfeksi HIV/AIDS dengan masalah defisit nutrisi yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS dengan masalah defisit nutrisi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi kperawatan dan evaluasi keperawatan (Setiadi, 2013). Data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS dengan masalah defisit nutrisi yang bersumber dari catatan asuhan keparawatan yang pernah dirawat sebelumnya.

2. Cara mengumpulkan data

Pengumpulan data adalah upaya pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli ini berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian dilihat dari dua dokumen pasien yang pernah dirawat sebelumnya yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak terinfeksi HIV/AIDS dengan defisit nutrisi mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Alur pengumpulan data yaitu :

- 1) Sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pencarian data dapat dicari melalui kasus yang pernah dirawat sebelumnya sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan. Kasus yang pernah dirawat sebelumnya didapat saat praktik klinik keperawatan anak di Rumah Sakit Daerah Mangusada yang dilakukan tanggal 4 – 16 November 2019
- 2) Setelah didapatkan data sesuai dengan kasus, kriteria inklusi, kriteria eksklusi, maka peneliti mengidentifikasi data terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan)

- 3) Melakukan pengelolaan dan analisis data untuk mengetahui adanya kesenjangan yang muncul pada data dokumen dengan teori yang dijadikan acuan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisa data dalam karya tulis ilmiah ini adalah metode kualitatif yang dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data di lapangan sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta yang ada, selanjutnya membandingkan dengan teori dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara menguraikan hasil observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan jawaban dari rumusan masalah untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Nursalam, 2017).

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil observasi dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi satu data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada anak terinfeksi HIV/AIDS dengan masalah defisit nutrisi. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data yang digunakan pada bagian pengkajian menggunakan 12 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing-masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom "ada", dan jika tidak ditemukan pada dokumen maka diberi tanda "√" pada kolom "tidak".

b. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 6 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016 yang mengandung *problem*, *etiology*, serta *sign and syndrome* pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom "ada", dan jika pada dokumen pasien tidak sesuai dengan SDKI maka diberi tanda "√" pada kolom "tidak".

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 27 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila

intervensi keperawatan sesuai dengan Standar Diagnosa keperawatan indonesia (SIKI) tahun 2018, maka diberi tanda "√" pada kolom “ada”, jika tidak sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" di kolom “tidak”.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 27 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan yang direncanakan serta terdapat pada dokumen pasien, maka diberi tanda "√" pada kolom “ada”, jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom “tidak”.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 22 pernyataan yang berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila komponen evaluasi keperawatan sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) tahun 2018, maka diberi tanda "√" pada kolom “ada”, jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom “tidak”.

4. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, grafik, gambar dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien sangat terjaga.

5. Kesimpulan

Data yang sudah disimpulkan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induksi.

G. Etika Studi Kasus

Etika yang dicantumkan dalam mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari

:

1. Menghormati kerahasiaan (*respect for confidentiality*)

Prinsip *confidentiality* memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik nforasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

2. Menghormati keadilan (*respect for justice*)

Justice merupakan prinsi dimana semua subjek mendapatkan perlakuan dan kontribusi yang sama untuk diperlakukan secara adil dan tidak membedakan. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara subjek satu dengan subjek lainnya.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dngan cara tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.